

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era globalisasi menjadikan ilmu pengetahuan dan informasi mengalami peningkatan yang baik terlihat dari segi mutu, ragam variasi media yang digunakan, serta kemudahan dalam mengakses sumber informasi. Semua itu tidak terlepas dari upaya perkembangan serta perwujudan pembelajaran modern yang dapat dilihat dari perkembangan multimedia yang sangat membantu dibidang pendidikan. Multimedia pembelajaran merupakan alat komunikasi yang berguna untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan pengajar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran yang menarik sebagai upaya meningkatkan minat dan motivasi kegiatan belajar peserta didik. Multimedia berfungsi sebagai alat komunikasi dengan peran yang sangat besar terhadap perkembangan belajar peserta didik. Multimedia mampu mengembangkan potensi indra, menarik perhatian dan minat “orang hanya mampu mengingat 20% dari yang dilihat dan 30% dari yang didengar. Setiap orang dapat mengingat hanya 50% dari yang dilihat dan didengar dan 80% dari yang dilihat, didengar, dan dilakukan sekaligus” (Munir, 2012, hlm. 12). Pemaknaan multimedia pada saat ini bergeser pada aspek pengintegrasian sistem dan jaringan serta prosedur komunikasi dalam sebuah perangkat khusus seperti televisi, radio, komputer serta *notebook*.

Multimedia tutorial pembelajaran dapat dikatakan sebagai perpaduan berbagai jenis media berupa teks, gambar, suara, video, dan dalam suatu program yang dikemas secara digital dalam satu model pembelajaran berbasis komputer. Multimedia tutorial merupakan salah satu format yang dirancang untuk memberikan informasi, pesan dan memiliki tutorialitas kepada pengguna. Informasi yang ditampilkan berupa serangkaian teks, gambar gerak atau diam, video dan grafik yang digabungkan membentuk suatu ilustrasi yang menampilkan proses kegiatan sehingga terkesan hidup, interaktif dan komunikatif.

Multimedia video tutorial merupakan media yang dihasilkan dari dua komponen yakni *software* dan *hardware* tertentu yang dapat berkontribusi dalam

pembuatan media. Kegunaan multimedia video tutorial selain meningkatkan minat belajar peserta didik terdapat fungsi lain, yakni membuat seluruh indra peserta didik aktif bekerja, dan ini merupakan cara agar, peserta didik dapat lebih memahami materi yang dipelajari. Peningkatan minat peserta didik dalam belajar, dapat dibantu dalam memberikan ilustrasi, baik secara nyata maupun tidak. Hal ini juga dapat memudahkan pengajar, dalam menjelaskan demonstrasi materi yang mencakup alur proses pembelajaran. Bagian-bagian dari suatu proses tersebut dapat disajikan secara utuh, sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengamati, dan mempelajari langkah-langkah dari suatu proses, seperti pada pembelajaran pengoprasian *overlock machine* benang tiga.

Overlock machine merupakan nama lain dari mesin obras, yang cukup dikenal di Benua Australia dan Eropa Barat seperti Inggris dan Prancis. Marrow Company yakni perusahaan yang dimiliki J.Makens Marrow dan anaknya Joseph Marrow adalah perusahaan pencipta *marrow machine* pada tahun 1881, yang merupakan cikal – bakal dari terbentuknya *overlock machine* sebagai mesin perajut pinggiran kain dan sekaligus dapat merapihkan tiras kain. Inovasi yang terwujud melalui *overlock machine* dapat ditemukan dari adanya pisau pemotong, yang fungsinya untuk merapihkan tiras pada kain. Jumlah kapasitas benang yang berbeda pada setiap tipe *overlock machine* ini, dapat membedakan hasil akhir rajutan atau keliman.

Overlock machine memiliki banyak alur, tahapan dan *tools* pada proses penggunaannya. Tahap demi tahapan pada proses pengoprasian *overlock machine* harus dilalui secara berstruktur, mulai dari proses persiapan untuk memperhatikan SOP pengoprasian. Tahap inti yakni, tahap pengoprasian, dengan menyiapkan alat serta bahan, dan pemasangan benang. Tahap terakhir yaitu, proses pemeliharaan hasil *overlock machine* dan tempat kerja. Oleh karena itu pengoprasian *overlock machine* perlu dipelajari secara langsung, agar peserta didik lebih memahami proses pengoprasian secara detail dan menyeluruh.

Uraian permasalahan latar belakang tersebut, menjadi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian mengenai Multimedia Video Tutorial Pengoprasian *Overlock Machine*. Penggunaan teknologi multimedia video tutorial menjadi alternatif untuk mempermudah proses pembelajaran bagi peserta didik, dan

menunjang keefektifan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pengoprasian *overlock machine*. Terutama tahap awal persiapan, proses pemasangan benang dan pemeliharaan mesin.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah didasarkan pada identifikasi masalah yang melatar belakangi dilakukannya penelitian. Identifikasi masalah dalam suatu penelitian bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang diteliti. Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Multimedia video tutorial merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar dan dilakukan, sehingga dapat menjadi alat bantu komunikasi antara peserta didik dan pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Penggunaan multimedia video tutorial dalam proses studi pembelajaran pengoprasian *overlock machine* dapat membantu menyampaikan materi secara bertahap, dapat memberi kemudahan peserta didik dalam memahami dan mempraktekkan secara mandiri mengoprasikan *overlock machine*.
3. Tutorial pengoprasian pada *overlock machine* bertujuan, agar peserta didik dapat memahami tahap persiapan, tahap pengoprasian dan tahap pemeliharaan *overlock machine*.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana multimedia video tutorial pengoprasian *overlock machine*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini yaitu multimedia video tutorial pengoprasian *overlock machine* untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar mahasiswa. Dari tujuan umum ini, maka dirumuskan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi media pembelajaran yang di gunakan dalam pengoprasian *overlock machine*.

2. Merancang dan membuat multimedia video tutorial pengoprasian *overlock machine*.
3. Melakukan validasi kepada ahli media dan ahli materi, serta uji coba penggunaan multimedia video tutorial pengoprasian *overlock machine*.
4. Menganalisis hasil validasi dan uji coba multimedia video tutorial pengoprasian *overlock machine*.
5. Mengolah hasil validasi dan menghasilkan multimedia video tutorial pengoprasian *overlock machine*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai “Multimedia Video Tutorial Pengoprasian *Overlock Machine*”, diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, terutama dalam pengembangan keilmuan serta peningkatan mutu pendidikan, dengan meningkatkan sumber daya manusia. Manfaat hasil penelitian dapat ditinjau secara:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pembelajaran proses pengoprasian *overlock machine* serta menghasilkan upaya pengembangan media pembelajaran yang efektif dan efisien untuk pembelajaran pemasangan benang pada pengoprasian *overlock machine* di mata kuliah Piranti Menjahit.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pelaksana pendidikan khususnya untuk mengimplementasikan pengembangan multimedia video tutorial pada pembelajaran matakuliah busana yang lainnya, yang mengoptimalkan perangkat komputer pada proses pembelajarannya, dan diharapkan dapat mengatasi masalah belajar peserta didik serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Secara sistematis dapat diuraikan menjadi 5 (lima) BAB, yaitu: BAB I pendahuluan, berisi mengenai latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat

penelitian dan struktur organisasi skripsi. BAB II kajian pustaka, berisi mengenai konsep dari multimedia video pembelajaran pengoprasian *overlock machine* yang kedalamnya termasuk tata cara merawat dan menggunakan *overlock machine* dengan baik dan benar. BAB III metodologi penelitian, berisi tentang desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data. BAB VI temuan dan pembahasan, berisi mengenai pengolahan dan analisis data dan pembahasan temuan. BAB V simpulan dan rekomendasi, berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.